

**HUBUNGAN JENIS KELAMIN TERHADAP TINGKAT  
PENGETAHUAN LESI *ORAL POTENTIALLY  
MALIGNANT DISORDERS* (OPMDs)  
(Kajian pada Mahasiswa Angkatan 2021 Kedokteran Gigi Unsri)**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
Arthisa Rizky Fauziah  
04031282025023**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2024**

**HUBUNGAN JENIS KELAMIN TERHADAP TINGKAT  
PENGETAHUAN LESI *ORAL POTENTIALLY*  
*MALIGNANT DISEASES* (OPMDs)  
DAN KANKER MULUT  
(Kajian pada Mahasiswa Angkatan 2021 Kedokteran Gigi Unsri)**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh:  
Arthisa Rizky Fauziah  
04031282025023**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul :

**HUBUNGAN JENIS KELAMIN TERHADAP TINGKAT  
PENGETAHUAN LESI *ORAL POTENTIALLY  
MALIGNANT DISEASES* (OPMDs)  
DAN KANKER MULUT  
(Kajian pada Mahasiswa Angkatan 2021 Kedokteran Gigi Unstri)**

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya

Palembang

Menyetujui,

**Dosen Pembimbing 1**



**drg. Rahmatullah Irfani, Sp.PM**  
**NIP. 19830828201212001**

**Dosen Pembimbing 2**



**drg. Pudji Handayani, Sp.PM**  
**NIP. 198411042018032001**

# HALAMAN PENGESAHAN

## SKRIPSI

### HUBUNGAN JENIS KELAMIN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN LESI *ORAL POTENTIALLY* *MALIGNANT DISEASES* (OPMDs) DAN KANKER MULUT (Kajian pada Mahasiswa Angkatan 2021 Kedokteran Gigi Unsrj)

Disusun oleh:  
**Arthisa Rizky Fauziyah**  
04031282025023

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji  
Program Studi Kedokteran Gigi  
Tanggal,  
Yang terdiri dari :

Dosen Pembimbing I

drg. Rahmatullah Irfani, Sp.PM  
NIP. 19830828201212001  
Dosen Penguji I

drg. Yongky Tamigoes, Sp. IPM  
NIP. 198808122014031002

Dosen Pembimbing II

drg. Pudji Handayani, Sp.PM  
NIP. 198411042018032001  
Dosen Penguji II

Drg Ade Puspa Sari, Sp. IPM  
NIP. 197910142022212001



Mengetahui,  
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

drg. Siti-Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes  
NIP. 198012022006042002

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
- 6.
7. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

**Palembang, 30 Mei 2024**

**Yang membuat pernyataan,**



**Arthisa Rizky Fauziyah**

**04031282025023**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk menyelesaikan studi jenjang strata 1 (satu) guna meraih gelar Sarjana Kedokteran Gigi (SKG) di Universitas Sriwijaya.

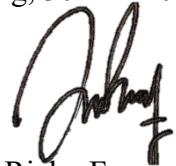
Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Melalui ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dan bantuan baik berupa pikiran, dukungan moral, dan spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT. yang selalu memberikan limpahan nikmat dan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Yudhi Samshiar dan Hartatik, yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, doa serta nasehat.
3. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dr yang memberikan dukungan dan perizinan dalam proses pembuatan skripsi ini.
4. Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes. yang telah memberikan dukungan dan perizinan dalam proses pembuatan skripsi ini.
5. Koordinator akademik Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya drg. Danica Anastasia, Sp.KG. yang memberikan saran dan perizinan dalam proses pembuatan skripsi ini.
6. Dosen pembimbing 1 drg. Rahmatullah Irfani, Sp.PM dan dosen pembimbing 2 drg. Pudji Handayani, Sp.PM yang selalu dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, dukungan, arahan, bantuan, saran, semangat, dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen penguji 1 drg. Yongky Tamigoes, Sp.PM dan dosen penguji 2 drg. Ade Puspa Sari, Sp.PM. yang telah memberikan saran, arahan, semangat dan petunjuk sehingga menyempurnakan penulisan skripsi ini.
8. Dosen pembimbing akademik drg. Mellani Cindera Negara, Sp. Perio, yang telah dengan ikhlas selalu memberikan saran, semangat, doa, dan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan maupun dalam pembuatan skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan staff pengajar di Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis.
10. Seluruh staf tata usaha di Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus kelengkapan administrasi selama pembuatan skripsi.
11. Saudara-saudariku (Aathira Nur Hanifah dan Artika Rahma Aulia) yang telah dengan sabar dan ikhlas untuk selalu memberikan bantuan, dukungan, doa, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

12. Seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah senantiasa memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Sahabat satu indekos (Nadya, Salsa, Mona, Yuni, Aulia, Dinda) yang telah memberikan doa, dukungan (mental dan fisik) yang penuh, serta selalu menemani sejak masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat “KK” (Nisa, Syifa, Nafa) yang telah memberikan doa dan dukungan sejak masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat SMAN 9 Bekasi (Bernikha Tsabita, Salsabila Annisa, Nadzifa Awaliah, Sallsabilah Yuskha, Syifa Eka Putri, Cathy Stevani, Alin Andera, Syifa Syafira) yang selalu dengan ikhlas menampung keluh kesah penulis serta memberikan doa, dukungan, bantuan, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
16. Teman seperjuangan dan satu bimbingan skripsi (Asmi) yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman sukses selalu, kakak tingkat, dan semua orang yang telah direpotkan yang tidak bisa disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama masa perkuliahan dan dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
18. Teman-teman Sieradontia 2020, yang senantiasa memberikan bantuan dan kerjasama dengan baik pada masa perkuliahan.
19. Semua pihak yang telah terlibat dan berkontribusi pada saat masa perkuliahan di kedokteran gigi universitas sriwijaya dan pada saat pembuatan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna sehingga dengan ini penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penyampaian kata-kata, maupun penulisan pada skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi yang membacanya. Aamiin

Palembang, 30 Mei 2024



Arthisa Rizky Fauziyah

04031282025023

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan umum .....	4
1.3.2 Tujuan khusus .....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat teoritis .....	4
1.4.2 Manfaat praktis .....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1. Telaah Pustaka .....	6
2.1.1 <i>Oral Potentially Malignant Disorders</i> (OPMDs) .....	6
2.1.1.1 Definisi.....	6
2.1.1.2 Epidemiologi.....	7
2.1.1.3 Faktor risiko OPMDs .....	7
2.1.1.4 Klasifikasi .....	9
2.1.1.4.1 Gangguan yang masuk ke dalam klasifikasi tahun 2017.....	9
2.1.1.4.2 Gangguan yang bukti barunya muncul setelah tahun 2017.....	19
2.1.1.5 Tingkat transformasi keganasan.....	21



2.1.1.6	Pemeriksaan Intraoral.....	21
2.1.2	Tingkat pengetahuan .....	23
2.2	Kerangka Teori .....	26
2.3	Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB 3</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1.	Jenis Penelitian .....	27
3.2.	Waktu dan Tempat Penelitian .....	27
3.2.2.	Waktu Penelitian .....	27
3.2.3.	Tempat Penelitian.....	27
3.3.	Subjek Penelitian .....	27
3.3.1.	Populasi Penelitian.....	27
3.3.2.	Subjek Penelitian .....	27
3.3.3.	Kriteria Inklusi.....	28
3.3.4.	Kriteria Eksklusi .....	28
3.4.	Variabel Penelitian.....	28
3.5.	Kerangka Konsep .....	28
3.6.	Definisi Operasional.....	29
3.7.	Alat dan Bahan Penelitian .....	29
3.8.	Prosedur Penelitian.....	30
3.9.	Pengolahan Data/Dummy Table.....	31
3.9.2.	Dummy Tabel .....	32
3.10.	Analisis Data.....	32
3.11.	Alur Penelitian .....	33
<b>BAB 4</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
<b>BAB 5</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>42</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>42</b>
5.1.	Kesimpulan .....	42
5.2.	Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>43</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>47</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi OPMDs berdasarkan WHO <sup>24,25</sup> .....	9
Tabel 2. Hasil meta-analisis kumulatif tingkat transformasi keganasan lesi OPMDs berdasarkan subkelompok dan keseluruhan <sup>27</sup> .....	21
Tabel 3. Definisi Operasional.....	29
Tabel 4. Tingkat pengetahuan lesi OPMDs berdasarkan jenis kelamin .....	32
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden Penelitian .....	34
Tabel 6. Kategori Tingkat Pengetahuan Responden Penelitian.....	34
Tabel 7. Persentase Jawaban Pengetahuan Kuesioner Penelitian .....	35
Tabel 8 Analisis Uji Chi Square.....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Leukoplakia Oral <sup>26</sup> .....	9
Gambar 2. Leukoplakia homogen <sup>17</sup> .....	10
Gambar 3. Leukoplakia verukosa <sup>17</sup> .....	11
Gambar 4. Leukoplakia nodular <sup>30</sup> .....	11
Gambar 5. Eritroleukoplakia <sup>17</sup> .....	11
Gambar 6. Leukoplakia verukosa prolifera <sup>17</sup> .....	12
Gambar 7. Eritroplakia Oral <sup>26</sup> .....	13
Gambar 8. Lichen planus oral <sup>22</sup> .....	14
Gambar 9. Fibrosis submukosa oral (OSMF) <sup>17</sup> .....	15
Gambar 10. Cheilitis aktinik <sup>26</sup> .....	16
Gambar 11. Lesi Palatal pada Perokok Terbalik <sup>18</sup> .....	16
Gambar 12. Epidermolisis bulosa pada anak yang melibatkan enamel hipoplasia. <sup>17</sup> .....	17
Gambar 13. Lupus erythematosus <sup>18</sup> .....	17
Gambar 14. Diskeratosis bawaan dengan keratosis difus pada dorsum lidah <sup>18</sup> .....	18
Gambar 15. Kandidiasis hiperplastik kronis <sup>18</sup> .....	19
Gambar 16. Ulserasi mulut yang menyakitkan terkait dengan GVHD <sup>17</sup> .....	19
Gambar 17. Lesi lichenoid oral <sup>35</sup> .....	20
Gambar 18. Hiperplasia verukosa eksofitik <sup>17</sup> .....	20
Gambar 19. <i>Cone of experience</i> berdasarkan Edgar Dale. <sup>49</sup> .....	25

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1. Kuesioner .....</b>	<b>47</b>
<b>Lampiran 2. Lembar bimbingan dosen pembimbing 1.....</b>	<b>51</b>
<b>Lampiran 3. Lembar bimbingan dosen pembimbing 2.....</b>	<b>53</b>
<b>Lampiran 4. Surat izin penelitian .....</b>	<b>54</b>
<b>Lampiran 6. Sertifikat etik.....</b>	<b>56</b>
<b>Lampiran 7. Dokumentasi penelitian .....</b>	<b>57</b>
<b>Lampiran 8. Analisis uji chi-square.....</b>	<b>58</b>

**HUBUNGAN JENIS KELAMIN TERHADAP TINGKAT  
PENGETAHUAN LESI *ORAL POTENTIALLY  
MALIGNANT DISEASES* (OPMDs)  
DAN KANKER MULUT  
(Kajian pada Mahasiswa Angkatan 2021 Kedokteran Gigi Unsri)**

Arthisa Rizky Fauziah  
Program Studi Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Abstrak**

**Latar Belakang:** Kanker rongga mulut merupakan keganasan dengan angka mortalitas ke 15 di antara semua keganasan. *Oral Potentially Malignant Diseases* (OPMDs) merupakan kondisi yang muncul mendahului kanker mulut. Pengetahuan mahasiswa kedokteran gigi penting untuk mendeteksi OPMDs sedini mungkin. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan jenis kelamin dan tingkat pengetahuan mengenai lesi OPMDs pada Mahasiswa Kedokteran Gigi Unsri angkatan 2021. **Metode:** Studi *cross-sectional* observasional analitik digunakan pada penelitian ini dengan melibatkan seluruh Mahasiswa Kedokteran Gigi Unsri angkatan 2021 (84 responden). Kuesioner sebanyak 10 pertanyaan tertutup dibagikan melalui *google form* dan terkumpul 100%. **Hasil:** responden penelitian memiliki pengetahuan yang kurang terhadap OPMDs (83%). Hasil uji *chi-square* ( $p < 0,05$ ) menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna. **Kesimpulan:** Mahasiswa Kedokteran Gigi Unsri angkatan 2021 memiliki kategori tingkat pengetahuan kurang dan jenis kelamin mempengaruhi tingkat pengetahuan Mahasiswa Kedokteran Gigi Unsri angkatan 2021 mengenai lesi OPMDs.

**Kata Kunci :** Jenis kelamin, pengetahuan, potensi keganasan

***THE RELATIONSHIP BETWEEN GENDER AND THE LEVEL  
OF KNOWLEDGE OF ORAL POTENTIALLY MALIGNANT  
DISORDERS (OPMDs) LESIONS  
(A Study of Unsri Dentistry Students Class of 2021)***

Arthisa Rizky Fauziah  
Dentistry Study Program  
Faculty of Medicine Universitas Sriwijaya

*Abstract*

**Background :** Oral cavity cancer is a malignancy with the 15th mortality rate among all malignancies. Oral Potentially Malignant Diseases (OPMDs) are conditions that appear earlier than oral cancer. Dentistry students' knowledge is important to detect OPMDs as early as possible (precancerous condition). **Objective:** This study aims to determine the relationship between gender and the level of knowledge regarding OPMDs lesions in Unsri Dentistry Students class of 2021. **Method:** Analytical observational cross-sectional study was used in this research involving all Unsri Dentistry Students class of 2021 (84 respondents). A questionnaire with 10 closed questions was distributed via Google Form and collected 100%. **Results:** Research respondents had insufficient knowledge of OPMDs (83%). The results of the chi-square test ( $p < 0.05$ ) show that there is a significant relationship. **Conclusion:** Unsri Dentistry Students class of 2021 have a category of low level of knowledge and gender influences the level of knowledge of Unsri Dentistry Students class of 2021 regarding OPMDs lesions.

**Keywords:** Knowledge, precancerous condition, sex

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kanker rongga mulut merupakan keganasan dengan angka mortalitas ke-15 di antara semua keganasan. Pada tahun 2022, Globocan melaporkan kanker bibir dan rongga mulut sebagai kanker paling umum ke-16 di dunia, dengan 389.846 kasus baru dan 188.438 kematian.<sup>1</sup> Negara-negara Asia menyumbang hampir dua pertiga, atau 65,8% dari semua kasus baru.<sup>2</sup> Pada data Globocan yang dilaporkan pada tahun 2020, prevalensi kanker mulut di Indonesia memiliki insidensi kanker mulut sebesar 5.780 kasus dengan angka kematian sejumlah 3.087 kasus.<sup>3</sup>

Terdapat kelompok kondisi yang muncul mendahului kanker mulut dan memiliki risiko transformasi keganasan yang disebut kelainan oral yang berpotensi ganas atau *Oral Potentially Malignant Diseases* (OPMDs) yang sebelumnya disebut lesi prekanker.<sup>1</sup> Prevalensi OPMDs diperkirakan sekitar 4,47% di seluruh dunia dan prevalensi tertinggi berdasarkan lokasi geografis berada di Populasi Asia sebesar 7,77%.<sup>4</sup>

Lesi OPMDs merupakan jaringan yang mengalami perubahan diplastik dan berubah secara morfologis yang memiliki risiko transformasi menjadi maligna jika tidak ditangani.<sup>5,6</sup> Lesi OPMDs yang paling umum adalah Leukoplakia oral (LO), lichen planus (LP), lesi lichenoid oral (OLL), eritroplakia oral (OE), fibrosis submukosa oral (OSMF), dan leukoplakia verukosa proliferasif (PVL).<sup>7</sup> Prevalensi fibrosis submukosa oral sebesar 4.96%,

leukoplakia oral sebesar 4,11%, leukoplakia oral homogen sebesar 1,98%, leukoplakia oral non homogen sebesar 0,16%, eritroplakia sebesar 0,17%, dan cheilitis aktinik sebesar 2,08%.<sup>4</sup> Lesi merah memiliki tingkat displasia epitel yang lebih parah daripada lesi putih dan memiliki risiko transformasi ganas yang lebih tinggi, sehingga eritroplakia merupakan salah satu lesi dengan tingkat transformasi ganas tertinggi di antara lesi OPMDs.<sup>4,8</sup>

Etiologi dari lesi OPMDs tidak diketahui. Akan tetapi, terdapat beberapa faktor risiko utama yang berpengaruh pada perkembangan lesi oral yang berpotensi menjadi ganas, seperti mengunyah tembakau, merokok tembakau, menyirih, dan alkohol.<sup>5</sup> Mengunyah tembakau merupakan faktor risiko utama terjadinya leukoplakia oral, OSMF (*Oral Submucous Fibrosis*), dan eritroplakia. Merokok tembakau meningkatkan risiko terkena leukoplakia oral dan berkembangnya keganasan sekunder pada kasus kanker mulut yang diobati jika konsumsi rokok tembakau tetap dilanjutkan. Alkohol dapat meningkatkan risiko munculnya lesi OPMDs, seperti leukoplakia oral sebesar 1,5 kali lipat, OSMF sebesar 2 kali lipat, dan eritroplakia sebesar 3 kali lipat.<sup>9,10</sup> Menyirih berkaitan dengan tingginya prevalensi dari OSMF dan leukoplakia oral.<sup>4</sup>

Salah satu langkah utama untuk meningkatkan angka kelangsungan hidup adalah mendeteksi lesi sedini mungkin. Pendeteksian dini lesi juga dapat meningkatkan prognosis serta hasil pengobatan dari pasien terdiagnosis kanker mulut dan meminimalkan komplikasi kanker.<sup>8,11,12</sup> Langkah deteksi dini juga dapat mempercepat pasien untuk mendapatkan pengobatan pada tahap awal



kanker sehingga bisa meningkatkan kualitas hidup pasien, mengurangi biaya pengobatan, mengurangi efek samping, dan meminimalkan defek serta kelainan lanjutan.<sup>11,13</sup> Kebanyakan orang tidak menyadari tanda ataupun gejala dari kanker mulut karena biasanya sebagian lesi OPMDs dan kanker mulut tahap awal tidak menunjukkan gejala ataupun rasa sakit, sehingga mereka tidak mencari perhatian medis lebih lanjut dan menyebabkan prognosis menjadi buruk dan tingkat kelangsungan hidup yang rendah.<sup>11,12</sup> Hal ini sangat disayangkan karena lesi OPMDs mudah dideteksi dengan pemeriksaan oral berupa inspeksi visual dan palpasi digital pada rongga mulut dan kasus asimtomatik kanker mulut lebih mungkin terdeteksi di klinik gigi daripada di departemen bedah mulut dan maksilofasial atau di tempat perawatan medis lainnya.<sup>11,14</sup> Di sisi lain, dokter gigi yang seharusnya mampu mendeteksi tanda dini kanker mulut, banyak yang tidak mampu mendeteksi lesi OPMDs karena kurangnya pengetahuan tentang faktor risiko, tanda, dan gejala karsinoma sel skuamosa.<sup>12</sup> Salah satu langkah penting yang bisa dilakukan adalah meningkatkan jumlah dokter gigi yang akurat yang pelatihannya dimulai dari sekolah preklinik kedokteran gigi.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian di atas, penting untuk mengetahui bagaimana pengetahuan mahasiswa preklinik yang nantinya akan berhadapan dengan pasien dengan lesi-lesi OPMDs. Penelitian mengenai tingkat pengetahuan dokter gigi dan mahasiswa kedokteran gigi mengenai lesi OPMDs sudah tersedia saat ini, akan tetapi belum ada penelitian mengenai hubungan jenis kelamin mahasiswa dan tingkat pengetahuan lesi-lesi OPMDs. Sehingga

penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan jenis kelamin mahasiswa angkatan 2021 Kedokteran Gigi Unsri terhadap tingkat pengetahuan lesi OPMDs.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa Kedokteran Gigi Unsri angkatan 2021 mengenai lesi OPMDs berdasarkan jenis kelamin.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa angkatan 2021 Kedokteran Gigi Unsri yang telah mengikuti mata kuliah Ilmu Penyakit Mulut (IPM) mengenai lesi OPMDs.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa Kedokteran Gigi Unsri angkatan 2021 mengenai lesi OPMDs antara laki-laki dan perempuan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi para pengajar untuk memperbaiki metode pembelajaran tentang lesi OPMDs yang efektif yang mudah dipahami dan diingat oleh mahasiswa.

### **1.4.2 Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan para dokter gigi dan calon dokter gigi tentang pentingnya berperan aktif dalam deteksi dini lesi OPMDs.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ferlay J, Ervik M, Lam F, Laversanne M, Colombet M, Mery L, Piñeros M, Znaor A, Soerjomataram I, Bray F (2024). Global Cancer Observatory: Cancer Today. Lyon, France: International Agency for Research on Cancer. Available from: <https://gco.iarc.who.int/today>, accessed [17/05/24].
2. Rai P, Ng A, Intekhab I, Sim YF, Lai CWM, Loh JohnSP. Oral cancer in Asia - a systematic review. *Advances in Oral and Maxillofacial Surgery*. 2022;8:1–10
3. Cheong SC, Vatanasapt P, Yi-Hsin Y, Zain RB, Kerr AR, Johnson NW. Oral cancer in South East Asia. *Translational Research in Oral Oncology*. 2017;2:1–9
4. Mello FW, Miguel AFP, Dutra KL, Porporatti AL, Warnakulasuriya S, Guerra ENS, et al. Prevalence of oral potentially malignant disorders: a systematic review and meta-analysis. Vol. 47, *Journal of Oral Pathology and Medicine*. 2018;47:633–40.
5. Sarı Ş, Kaya İ, Demirel A. Oral Precancerous Lesions in Childhood: Attention to the Pediatricians and Pediatric Dentists. *Meandros Medical and Dental Journal*. 2019;20(2):98–105.
6. López-López J, Omaña-Cepeda C, Jané-Salas E. Oral precancer and cancer. *Medicina Clinica*. Ediciones Doyma, S.L. 2015;145:404–8.
7. Iocca O, Sollecito TP, Alawi F, Weinstein GS, Newman JG, De Virgilio A, et al. Potentially malignant disorders of the oral cavity and oral dysplasia: a systematic review and meta-analysis of malignant transformation rate by subtype. *Head and Neck*. John Wiley and Sons Inc. 2020;42:539–55.
8. Bhoosreddy A, Bhoosreddy S, Pandharbale A, Kunte V, Shinde M, Ahire B. Awareness of patients about existing oral precancerous lesions/conditions in Nashik city of Maharashtra. *Journal of Indian Association of Public Health Dentistry*. 2016;14(2):207.
9. Yardimci G. Precancerous lesions of oral mucosa. *World J Clin Cases*. 2014;2(12):866.
10. Aluckal E, Li R, Pei L, Lee A, Al-Shma S, Abraham A. Premalignant lesions of the oral cavity: an update. *J Orofac Res*. 2022;11(3):49–55
11. Messadi D V. Diagnostic aids for detection of oral precancerous conditions. *International Journal of Oral Science*. 2013;5:59–65.
12. Abati S, Bramati C, Bondi S, Lissoni A, Trimarchi M. Oral cancer and precancer: a narrative review on the relevance of early diagnosis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 2020;17:1–14.
13. Taheri JB, Namazi Z, Azimi S, Mehdipour M, Behrovan R, Far KR. Knowledge of oral precancerous lesions considering years since graduation among dentists in the capital city of Iran: A pathway to early oral cancer diagnosis and referral? *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*. 2018;19(8):2103–8.
14. Psoter WJ, Morse DE, Kerr AR, Tomar SL, Aguilar ML, Harris DR, et al. Oral cancer examinations and lesion discovery as reported by U.S. general dentists: Findings from the National Dental Practice-Based Research Network. *Prev Med (Baltim)*. 2019;124:117–23.

15. Alzabibi MA, Alolabi H, Ali DA, Shibani M, Ismail H, Mohsen F, et al. Oral cancer knowledge and practice among medical students: A cross-sectional study during the Syrian crisis. *Annals of Medicine and Surgery*. 2022;77.
16. Kirita T, Omura K, editors. *Oral cancer: diagnosis and therapy*. Springer; 2015; p.24.17.
17. Farah CS, Balasubramaniam R, McCullough MJ. *Contemporary oral medicine: a comprehensive approach to clinical practice*. Springer International Publishing; 2019. 1–2406.
18. Odell EW. *Cawson's Essentials of Oral Pathology and Oral Medicine*. 9th ed. Elsevier, 2017; p.568
19. Warnakulasuriya S. Oral potentially malignant disorders: A comprehensive review on clinical aspects and management. *Oral Oncol*. 2020;102:1–5
20. Manthapuri S, Sanjeevareddygari S. Prevalence of potentially malignant disorders: An institutional study. *International Journal of Applied Dental Sciences*. 2018;101(4):101–3.
21. Lorini L, Atín CB, Thavaraj S, Müller-Richter U, Ferranti MA, Romero JP, et al. Overview of oral potentially malignant disorders: From risk factors to specific therapies. *MDPI AG*; 2021;13(15): 1–16
22. Abdulhussain MM, Muhsin AS. Clinical review and management of oral potentially malignant disorders with epithelial dysplasia. *Journal of Health and Medical Sciences*. 2021;4(4): 1–5
23. Diajil AR, Thomson P. Risk factors of oral cancer and potentially malignant disorders ( PMDs ) : Developing a high / low risk profiling system. *Journal of Baghdad College of Dentistry*. 2016;28(1):63–72.
24. Warnakulasuriya S. Oral potentially malignant disorders: A comprehensive review on clinical aspects and management. *Oral Oncol*;102.
25. Warnakulasuriya S, Kujan O, Aguirre-Urizar JM, Bagan J V., González-Moles MÁ, Kerr AR, et al. Oral potentially malignant disorders: A consensus report from an international seminar on nomenclature and classification, convened by the WHO Collaborating Centre for Oral Cancer. *Oral Diseases*. John Wiley and Sons Inc; 2021;27(8):1862–80.
26. Kahn MA, Hall JM, American Dental Association. *The ADA practical guide to soft tissue oral disease*. 2018. p.1—264
27. Iocca O, Sollecito TP, Alawi F, Weinstein GS, Newman JG, De Virgilio A, et al. Potentially malignant disorders of the oral cavity and oral dysplasia: A systematic review and meta-analysis of malignant transformation rate by subtype. *Head and Neck*. John Wiley and Sons Inc.; 2020;42(3)9–55.
28. Vail M, Robinson S, Condon H. Recognition of oral potentially malignant disorders and transformation to oral cancer. *JAAPA*. 2020;33(11):14–8.
29. Warnakulasuriya S, Ariyawardana A. Malignant transformation of leukoplakia oral: A systematic review of observational studies. *Journal of Oral Pathology and Medicine*. 2016 Mar 1;45(3):155–66.
30. Pagine O, da Silva Santos PS, Del Neri NB, de Lima HG, Lara VS. The importance of a proper selection area to be biopsied in nodular leukoplakia: a case report. *Acta Stomatologica Croatica*. 2014;48(1):42.
31. Kumari P, Debta P, Dixit A. Oral Potentially Malignant Disorders: Etiology, Pathogenesis, and Transformation Into Oral Cancer. *Frontiers in Pharmacology*. 2022;13:1—25

32. Reddy Erugula S, Farooq MU, Jahagirdar D, Srija CD, Meruva S, Venkata G, et al. Leukoplakia oral Etiology, Risk Factors, Molecular Pathogenesis, Prevention and Treatment. *ijcmr*. 2020;7(11):1—5
33. Eccles K, Carey B, Cook R, Escudier M, Diniz-Freitas M, Limeres-Posse J, et al. Oral potentially malignant disorders: advice on management in primary care. *Journal of Oral Medicine and Oral Surgery*. 2022;28(3):1—8
34. Okoturo EM, Risk JM, Schache AG, Shaw RJ, Boyd MT. Molecular pathogenesis of leukoplakia verukosa proliferaatif: a systematic review. Vol. 56, *British Journal of Oral and Maxillofacial Surgery*. Churchill Livingstone; 2018;56(9):780–5.
35. Kumari P, Debta P, Dixit A. Oral Potentially Malignant Disorders: Etiology, Pathogenesis, and Transformation Into Oral Cancer. *Frontiers in Pharmacology*. 2022;13:1—25
36. Contreras A, Mahmood M, Montilla H, Enciso R, Han PP, Suarez-Durall P. Oral potentially malignant disorders in older adults: A review. *Dentistry Review*. 2023;3(3):100071.
37. Binti Zain R, George Kallarakkal T, Ramanathan A, Kim J, Tilakaratne WM, Takata T, Warnakulasuriya S, Kumar Hazarey V, Rich A, Mohd Hussaini H, Jalil A. Exophytic verrucous hyperplasia of the oral cavity—application of standardized criteria for diagnosis from a consensus report. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*. 2016;17(9):4491-501.
38. Jain A, Taneja S, Rai A, Yadav A. Management of verrucous hyperplasia involving the buccal mucosa using the buccal fat pad: A case report. *World Acad Sci J*. 2022;4(3):1—4
39. Shah A, Bhushan B, Akhtar S, Singh P, Garg M, Gupta M. Effectiveness of mouth self-examination for screening of oral premalignant/malignant diseases in tribal population of Dehradun district. *J Family Med Prim Care*. 2020;9(8):4381.
40. Amtha R, Komariah K, Priandini D, Roeslan MO, Kelsi F, Landy R, et al. Pelatihan Deteksi Dini Kanker Mulut dengan SAMURI pada Komunitas Penyintas Kanker Love and Healthy Tangerang. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. 2022;5(1):10–21.
41. Nurmala I, KM S. Promosi kesehatan. Airlangga University Press; 2020. p. 1—48
42. Nurhasanah S, Sobandi A. Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*. 2016;1(1):128-35.
43. Saragi MP, Suryani R. Perbedaan motivasi belajar siswa berjenis kelamin perempuan dan laki-laki SMK Swasta Bandung. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*. 2018 Mar 31;3(1):60-8
44. Yani N, Aulia F. Peran Gender Dalam Menentukan Motivasi Akademik (Sebuah Tinjauan Literatur). *Jurnal Riset Psikologi*. 2020;4:1-2.
45. Ayu G, Setiawati D, Agung A, Arsana P. Pengaruh Motivasi Belajar dan Gender Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar The Effect of Learning Motivation and Gender on Science Learning Achievement of Bilingual Class Student SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. In *Proceeding Biology Education Conference*. 2018;15(1):173-9
46. Munawarah M. Meta Analysis: Pengaruh Gender Terhadap Faktor Psikologis Belajar Siswa. *AN-NISA: Jurnal Studi Gender dan Anak*. 2023;14(2):58-66.

47. Zahroh F. Pengaruh gender terhadap motivasi memilih sekolah dan prestasi belajar. *Journal of Accounting and Business Education*. 2016;1(2):1-14
48. Nurdin. Increasing Population Knowledge: The Comparison of Problem Solving Learning Methods with Conventional Methods. **54**, 380–389 (2021).
49. Sari, P. MUDIR (Jurnal Manajemen Pendidikan) Analisis terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale dan Keragaman Gaya Belajar untuk Memilih Media yang Tepat dalam Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan* **1**, (2019).
50. Cecep, C. S. R., Amalia, A. N. A., Abdul Hafidz, A. H. bin Z., Alwi, M. A. Y. & Sania, S. K. L. The Analysis of Experiential Learning Method of Dale's Cone Experience Model in Improving the Effectiveness of Arabic Language Learning. *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* **7**, (2024).
51. M. Sahibudin, MNHA Dale's theory dan Bruner's theory (Analisis Media dalam Pentas Wayang Santri Ki Enthus Susmono). *alulum* 8(2):225-38. Available from: <https://journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/view/1075>
52. Brailo V, Freitas MD, Posse JL, Monteiro L, Silva LM, Fricain JC, et al. Oral potentially malignant disorders – An assessment of knowledge and attitude to future education in undergraduate dental students. *European Journal of Dental Education*. 2023;27(3):622–32.
53. Fortuna ED., Kelsi Hartanto F. Gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa kedokteran gigi di indonesia mengenai OPMD (Laporan Penelitian). *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*. 2022;22;4(2).
54. Arfiyanti MP, Dewi AK. Pengaruh penggunaan metode experiential learning terhadap hasil belajar anatomi bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang. *MAGNA MEDIKA: Berkala Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan*. 2018;1(5):77-82.
55. Jayasinghe RD, Sherminie LP, Amarasinghe H, Sitheeque MA. Level of awareness of oral cancer and oral potentially malignant disorders among medical and dental undergraduates. *Ceylon Med J*. 2016;1;61(2):77–9.
56. Kumar S, Debnath N, Ismail MB, Kumar A, Kumar A, Badiyani BK, et al. Prevalence and Risk Factors for Oral Potentially Malignant Disorders in Indian Population. *Adv Prev Med*. 2015;2015:1–7.
57. Zaw KK, Ohnmar M, Hlaing MM, Oo YTN, Win SS, Htike MMT, et al. Betel quid and oral potentially malignant disorders in a periurban township in Myanmar. *PLoS One*. 2016 ;1;11(9).
58. Ries J, Agaimy A, Wehrhan F, Baran C, Bolze S, Danzer E, et al. Importance of the pd-1/pd-11 axis for malignant transformation and risk assessment of leukoplakia oral. *Biomedicines*. 2021;1;9(2):1–26.
59. SIVRIKAYA AH. The Relationship between Academic Motivation and Academic Achievement of the Students. *Asian Journal of Education and Training*. 2019;5(2):309–15.
60. Sölpük Turhan N. Gender Differences in Academic Motivation: A Meta-Analysis. *International Journal of Psychology and Educational Studies*. 2020;1;7(2):211–24.